



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Dasar Hukum**

Penyusunan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban Bupati Sidoarjo Tahun 2014 disusun berdasarkan pada peraturan sebagai berikut :

1. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang - Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
3. Undang - Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;



11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
12. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 5 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006 – 2025;
13. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 12 Tahun 2011 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011 – 2015;
14. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 14 Tahun 2013 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun Anggaran 2014;

## **B. Gambaran Umum Daerah**

### **(1) Kondisi Geografis Daerah**

Kabupaten Sidoarjo merupakan satu-satunya Kabupaten di Jawa Timur yang terletak diantara dua sungai besar yaitu sungai Porong (47 Km) dan sungai Surabaya (32,5 Km), sehingga terkenal dengan sebutan kota Delta. Secara geografis letak Kabupaten Sidoarjo adalah antara 112°5' – 112°9' Bujur Timur dan 7°3' – 7°5' Lintang Selatan, dengan batas wilayah :

1. Sebelah Utara : Kota Surabaya dan Kabupaten Gresik
2. Sebelah Timur : Selat Madura
3. Sebelah Selatan : Kabupaten Pasuruan
4. Sebelah Barat : Kabupaten Mojokerto.

Secara administratif Kabupaten Sidoarjo terbagi atas 18 Kecamatan, 322 Desa dan 31 Kelurahan. Sementara itu desa-desa di Kabupaten Sidoarjo terbagi menjadi desa pedesaan (*rural area*) dan desa perkotaan (*urban area*).



Seperti halnya daerah lain yang berada di sekitar garis khatulistiwa, Kabupaten Sidoarjo beriklim tropis dan mengenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Musim kemarau berkisar antara Bulan Mei sampai Bulan September dan di Bulan Oktober sampai Bulan April adalah musim hujan. Suhu udara berkisar antara 20 s.d 35 derajat Celsius.

Luas wilayah Kabupaten Sidoarjo adalah 71.424 Hektar dan berdasarkan karakteristik topografinya terbagi atas tiga kelas, yaitu :

- 0 s.d 3 meter merupakan daerah pantai dan pertambakan yang berair asin / payau berada di belahan timur seluas 27.011,25 Hektar atau 37,82%;
- 3 s.d 10 meter merupakan daerah bagian tengah sekitar jalan protokol yang berair tawar seluas 25.889 Hektar atau 36,24%; dan
- 10 s.d 25 meter terletak di daerah bagian barat seluas 18.524 Hektar atau 25,95%.

Kondisi air ada dua jenis rasa air di Kabupaten Sidoarjo yaitu air asin dan air tawar, ada 8 kecamatan yang sebagian wilayahnya merupakan jenis air asin seluas 163,13 Km<sup>2</sup> dan 10 kecamatan murni air tawar.

Penggunaan lahan adalah informasi yang menggambarkan sebaran pemanfaatan lahan yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Pola penggunaan lahan di Kabupaten Sidoarjo dapat diklasifikasikan menjadi 7 (tujuh) jenis penggunaan lahan yaitu permukiman, lahan sawah dan perikanan, pertambangan, industri (gudang, zona industri dan kawasan industri), fasilitas umum, perdagangan dan jasa, serta kawasan khusus militer.

## **(2) Gambaran Umum Demografis**

Jumlah penduduk berdasarkan laporan perkembangan penduduk bulan Desember tahun 2014 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 2.127.043 jiwa, sedangkan tahun 2013 sejumlah 2.090.619 jiwa. Kecamatan yang memiliki jumlah penduduk



terbanyak adalah Kecamatan Waru yaitu 230.913 jiwa, sekaligus mempunyai tingkat kepadatan penduduk yang paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain. Sedangkan Kecamatan Jabon memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu 59.040 jiwa dan sekaligus menjadi kecamatan dengan kepadatan terendah.

**Tabel I.1**  
**Luas wilayah dan Kepadatan Penduduk**  
**( Km<sup>2</sup>, Desa dan Rumah Tangga )**  
**Tahun 2014**

Kecamatan	Luas Wilayah (Km <sup>2</sup> )	Kepadatan Penduduk			Jumlah Penduduk	Jumlah Rumah Tangga
		Km <sup>2</sup>	Desa/ Kelurahan	Rumah Tangga/ Orang		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sidoarjo	62.56	3.364,88	24	0.268	214.695	57.469
02. Buduran	41.03	2.392,86	15	0.273	98.436	26.855
03. Candi	40.67	3.638,92	24	0.267	151.688	40.539
04. Porong	29.82	2.997,82	19	0.275	89.103	24.541
05. Krembung	29.55	2.386,06	19	0.290	71.352	20.696
06. Tulangan	31.21	3.018,78	22	0.285	96.638	27.515
07. Tanggulangin	32.29	3.303,84	19	0.268	106.476	28.543
08. Jabon	81.06	725,61	15	0.282	59.040	16.625
09. Krian	32.51	3.852,08	22	0.274	127.997	35.049
10. Balongbendo	31.41	2.374,59	20	0.289	75.786	21.890
11. Wonoayu	33.92	2.418,57	23	0.278	83.436	23.221
12. Tarik	36.06	1.878,20	20	0.289	68.591	19.803
13. Prambon	34.23	2.318,84	20	0.290	80.502	23.331
14. Taman	31.54	6.923,56	24	0.271	222.435	60.284
15. Waru	30.32	7.492,65	17	0.267	230.913	61.597
16. Gedangan	24.06	5.217,79	15	0.272	127.747	34.799
17. Sedati	79.43	1.243,91	16	0.265	101.594	26.906
18. Sukodono	32.68	3.594,65	19	0.269	120.614	32.476
<b>Jumlah / Total Tahun 2014</b>	<b>714.37</b>	<b>3.364,88</b>	<b>353</b>	<b>0.274</b>	<b>2.127.043</b>	<b>582.139</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



Sedangkan berdasarkan struktur umur penduduk dapat diketahui apakah penduduk termasuk dalam struktur “**muda atau tua**”. Struktur penduduk dikatakan muda apabila proporsi penduduk usia 0 s.d 14 tahun sekitar 40 persen dan dikatakan tua bila proporsi penduduk usia 65 tahun ke atas mencapai 10 persen atau lebih.

Berdasarkan ketentuan tersebut ternyata struktur umur penduduk Kabupaten Sidoarjo adalah struktur umur peralihan, karena tidak dapat digolongkan kedalam kedua kelompok tersebut. Namun mengarah ke struktur penduduk muda, karena penduduk umur lebih dari 65 tahun kurang dari 5 persen dan penduduk usia produktif (15 s.d 64 tahun) mendominasi seluruh penduduk, yaitu sekitar 73 persen dari total penduduk.

**Tabel I.2**  
**Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin**  
**Tahun 2014**

<b>STRUKTUR USIA</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>	<b>TOTAL</b>
75 <	17.385	12.915	30.300
70 - 74	16.098	14.433	30.531
65 - 69	18.526	19.885	38.411
60 - 64	36.568	68.473	105.041
55 - 59	53.876	79.339	133.215
50 - 54	64.456	89.678	154.134
45 - 49	84.693	95.658	180.351
40 - 44	92.915	101.543	194.458
35 - 39	91.091	102.548	193.639
30 - 34	93.302	91.795	185.097
25 - 29	77.389	52.762	130.151
20 - 24	78.351	52.736	131.087
15 - 19	86.458	65.411	151.869
10 - 14	93.090	39.159	132.249
05 - 09	81.023	105.458	186.481
00 - 04	51.246	99.088	150.334
<b>JUMLAH</b>	<b>1.036.467</b>	<b>1.090.881</b>	<b>2.127.348</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil*



Sedangkan untuk komposisi Penduduk Kabupaten Sidoarjo berdasarkan mata pencaharian dapat dilihat pada Tabel I.3, sedangkan untuk komposisi penduduk berdasarkan pendidikan dapat dilihat pada Tabel I.4.

**Tabel I.3**  
**Penduduk Menurut Mata Pencaharian**  
**Tahun 2014**

Kecamatan	Penduduk Menurut Matapencaharian					
	PNS	TNI	POLRI	Swasta	Wiraswasta / Pedagang	Petani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sidoarjo	44.657	37.357	41.221	18.464	24.475	15.672
02. Buduran	20.475	17.128	18.900	8.465	11.221	7.185
03. Candi	31.551	26.394	29.124	13.045	17.292	11.073
04. Porong	18.533	15.504	17.108	7.663	10.157	6.504
05. Krembung	14.841	12.415	13.700	6.136	8.134	5.208
06. Tulangan	20.101	16.815	18.554	8.311	11.016	7.054
07. Tanggulangin	22.147	18.527	20.443	9.157	12.138	7.772
08. Jabon	12.280	10.273	11.336	5.077	6.730	4.309
09. Krian	26.623	22.271	24.575	11.008	14.591	9.343
10. Balongbendo	15.763	13.187	14.551	6.518	8.639	5.532
11. Wonoayu	17.355	14.518	16.020	7.175	9.511	6.090
12. Tarik	14.267	11.935	13.169	5.899	7.819	5.007
13. Prambon	16.744	14.007	15.456	6.923	9.177	5.876
14. Taman	46.266	38.704	42.708	19.129	25.357	16.237
15. Waru	48.030	40.179	44.335	19.859	26.324	16.856
16. Gedangan	26.571	22.228	24.527	10.986	14.563	9.325
17. Sedati	21.132	17.677	19.506	8.737	11.581	7.416
18. Sukodono	25.088	20.987	23.158	10.373	13.749	8.804
<b>Jumlah / Total Tahun 2014</b>	<b>442.424</b>	<b>370.106</b>	<b>408.391</b>	<b>182.925</b>	<b>242.474</b>	<b>155.263</b>



**Tabel I.3 Lanjutan**  
**Penduduk Menurut Mata Pencaharian**  
**Tahun 2014**

Kecamatan	Penduduk Menurut Mata Pencaharian					
	Pertukangan	Buruh Tani	Pensiunan	Nelayan	Pemulung	Jasa
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Sidoarjo	3.649	6.011	16.960	1.481	858	4.079
02. Buduran	1.673	2.756	7.776	679	393	1.870
03. Candi	2.578	4.247	11.983	1.046	606	2.882
04. Porong	1.514	2.494	7.039	614	356	1.692
05. Krembung	1.212	1.997	5.636	492	285	1.355
06. Tulangan	1.642	2.705	7.634	666	386	1.836
07. Tanggulangin	1.810	2.981	8.411	734	425	2.023
08. Jabon	1.003	1.653	4.664	407	236	1.121
09. Krian	2.175	3.583	10.111	883	511	2.431
10. Balongbendo	1.288	2.122	5.987	522	303	1.439
11. Wonoayu	1.418	2.336	6.591	575	333	1.585
12. Tarik	1.166	1.920	5.418	473	274	1.303
13. Prambon	1.368	2.254	6.359	555	322	1.529
14. Taman	3.781	6.228	17.572	1.534	889	4.226
15. Waru	3.925	6.465	18.242	1.593	923	4.387
16. Gedangan	2.171	3.576	10.092	881	510	2.427
17. Sedati	1.727	2.844	8.025	700	406	1.930
18. Sukodono	2.050	3.377	9.528	832	482	2.291
<b>Jumlah / Total Tahun 2014</b>	<b>36.150</b>	<b>59.549</b>	<b>168.028</b>	<b>14.667</b>	<b>8.498</b>	<b>40.406</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil*

Jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo yang terbesar berdasarkan tingkat pendidikan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel I.4, adalah penduduk dengan tingkat pendidikan Diploma, yaitu sebanyak 573.474 jiwa atau 26,96% dari total penduduk. Hal ini merupakan suatu



peningkatan taraf pendidikan dimana di tahun 2013 tingkat pendidikan terbesar di Kabupaten Sidoarjo adalah lulusan SMA / Sederajat.

**Tabel I.4**  
**Penduduk Menurut Pendidikan**  
**Tahun 2014**

Kecamatan	Penduduk Menurut Pendidikan					
	SD/ Sederajat	SMP/ Sederajat	SMA/ Sederajat	Diploma 1/2/3	Strata 1	Strata 2/3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sidoarjo	31.744	27.512	48.675	57.140	50.791	23.279
02. Buduran	14.729	12.797	22.640	26.578	23.625	10.828
03. Candi	22.699	19.719	34.888	40.956	36.405	16.686
04. Porong	13.371	11.583	20.494	24.058	21.385	9.801
05. Krembung	10.688	9.276	16.411	19.265	17.124	7.849
06. Tulangan	14.459	12.563	22.227	26.092	23.193	10.630
07. Tanggulangin	15.975	13.842	24.489	28.749	25.554	11.712
08. Jabon	8.853	7.675	13.579	15.941	14.170	6.494
09. Krian	19.158	16.640	29.439	34.559	30.719	14.080
10. Balongbendo	11.352	9.852	17.431	20.462	18.189	8.336
11. Wonoayu	12.496	10.847	19.190	22.528	20.025	9.178
12. Tarik	10.276	8.917	15.776	18.520	16.462	7.545
13. Prambon	12.060	10.465	18.515	21.736	19.320	8.855
14. Taman	33.307	28.917	51.160	60.057	53.384	24.468
15. Waru	34.583	30.019	53.110	62.347	55.419	25.400
16. Gedangan	19.129	16.607	29.382	34.492	30.659	14.052
17. Sedati	15.200	13.207	23.367	27.430	24.383	11.175
18. Sukodono	18.046	15.680	27.741	32.566	28.947	13.268
<b>Jumlah / Total Tahun 2014</b>	<b>318.124</b>	<b>276.117</b>	<b>488.515</b>	<b>573.474</b>	<b>509.754</b>	<b>233.637</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil



### **(3) Kondisi Ekonomi**

#### **1) Potensi Unggulan Daerah**

Lokasi Kabupaten Sidoarjo yang strategis di kawasan **GERBANG KERTASUSILA** merupakan sebuah wilayah di Provinsi Jawa Timur yang mempunyai beberapa faktor pendukung diantaranya infrastruktur dan utilitas yang baik (jalan, bandara, terminal, telekomunikasi, dan sebagainya), serta sebagai kota industri, perdagangan dan jasa yang didukung dengan kegiatan perikanan dan pertanian yang maju.

Potensi unggulan Kabupaten Sidoarjo merupakan potensi yang dapat dikembangkan dan mempunyai daya saing, baik karena ciri-cirinya yang khas, kualitasnya, maupun harganya yang kompetitif. Disamping itu juga, potensi unggulan tersebut berasal dari pemanfaatan potensi yang berasal dari sumber daya alam dan kekayaan budaya lokal yang potensial untuk ditumbuhkembangkan. Potensi unggulan Kabupaten Sidoarjo mencakup berbagai sektor antara lain :

#### **(1) Pertanian**

Potensi unggulan di sektor pertanian tahun 2014 meliputi berbagai komoditas yang patut dijadikan unggulan karena mempunyai peran yang cukup besar terhadap perekonomian daerah, produksi komoditas tersebut terdiri dari :

- a. Komoditas padi, dengan tingkat produksi sebesar 2.071.550 kw dan produktivitas 66,90 kw/ha;
- b. Komoditas jagung, dengan tingkat produksi sebesar 12.660 kw dan produktivitas 52,53 kw/ha;
- c. Komoditas kedelai, dengan tingkat produksi sebesar 20.150 kw dan produktivitas 15,69 kw/ha;
- d. Komoditas kacang hijau, dengan tingkat produksi sebesar 44.116 kw dan produktivitas 12,48 kw/ha;



- e. Komoditas sayuran dataran rendah, terdiri atas bayam dengan tingkat produksi 65.036 kw dan produktivitas 95 kw/ha, kangkung dengan tingkat produksi 39.090 kw dan produktivitas 70 kw/ha, serta sawi dengan tingkat produksi 45.098 kw dan produktivitas 110 kw/ha;
- f. Komoditas tebu, dengan tingkat produksi 3.856.721 kw dan produktivitas 681 kw/ha.

Komoditas sayuran dataran rendah mempunyai potensi yang cukup besar untuk dikembangkan secara komersial, mengingat Sidoarjo berdekatan dengan kota Surabaya sebagai tempat pemasaran hasil sayuran dataran rendah. Selain itu perlu dikembangkan sayur organik untuk memenuhi kebutuhan swalayan atau supermarket di Sidoarjo maupun di sekitar Sidoarjo.

## **(2) Perikanan**

Pada sektor perikanan di Kabupaten Sidoarjo mengandalkan udang dan bandeng sebagai komoditas unggulan yang dijadikan lambang Kabupaten Sidoarjo. Dengan melakukan rehabilitasi saluran tambak seluas 194.455 m<sup>2</sup> di 146 lokasi mampu menghasilkan produksi perikanan tambak sebesar 77.223.800 kg, dengan produktivitas udang windu 259 kg/ha/th dan produktivitas bandeng 2.225 kg/ha/th. Wilayah tambak di Sidoarjo membentang dari Utara ke Selatan sepanjang pantai Timur, dimulai dari Kecamatan Waru sampai dengan Kecamatan Jabon.



### (3) Sektor Industri Pengolahan

Pada sektor industri pengolahan, potensi terbesar adalah pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Sektor ini terbukti tahan dari terpaan krisis.

Jumlah unit usaha sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah tahun 2014 di Kabupaten Sidoarjo sebagai berikut :

**Tabel 1.5**  
**Jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah**  
**di Kabupaten Sidoarjo**

No	Skala Usaha	Jumlah Unit Usaha
1.	Mikro	154.865 unit
2.	Kecil	14.863 unit
3.	Menengah	1.536 unit

*Sumber : Diskoperindag & ESDM Kab. Sidoarjo*

Potensi UMKM terdiri dari berbagai macam produk / komoditas yang tersebar di 18 Kecamatan yaitu :

**Tabel 1.6**  
**Komoditas Unggulan Kabupaten Sidoarjo**  
**Tahun 2014**

No.	Kecamatan	Komoditi/Sentra	Lokasi Sentra
1.	Sidoarjo	Petis Udang Kerupuk Batik  Knalpot Pengasapan Ikan	Kelurahan Sekardangan Desa Banjarbendo Kelurahan Lemahputro Dusun Jetis Desa Cemengkalang Kelurahan Celep



2.	Candi	Sayangan  Tempe  Petis Kupang Telur Asin	Desa Candi Desa Kebonsari Desa Klurak Desa Sepande Desa Sumokali Desa Jambangan Desa Kedungkendo Desa Balongdowo
3.	Buduran	Sepatu	Desa Kebonsari
4.	Porong	Sayangan	Desa Banjarsari Desa Kesambi Desa Kebakalan
5.	Krembung	Kerupuk	Desa Kandangan Desa Krembung
6.	Tulangan	Makanan Basah Logam / Pande Besi Kerupuk  Batik  Anyaman Bambu Kasur  Roti Goreng Tape	Desa Kedungsumur Desa Grabagan Desa Telasih Desa Janti Desa Kenongo Desa Kepatihan Desa Pangkemiri Desa Kedondong Desa Sudimoro Desa Kemantren
7.	Tanggulangi	Bordir  Tas / Koper  Sepatu Pengasapan Ikan	Desa Medalem Desa Randegan Desa Kedensari Desa Ketegan Desa Kedensari Desa Kludan Desa Kalisampurno Desa Kedensari Desa Penatarsewu



8.	Jabon	Bordir	Desa Semambung Desa Trompoasri Desa Kedungpandan
		Konveksi	Desa Dukuhasri Desa Kebonagung
9.	Krian	Tempe	Desa Jumirahan
		Kerupuk	Desa Kedungrejo
		Tempe	Desa Sedenganmijen
		Tahu	Desa Tropodo
		Sandal	Desa Kemasari
		Sepatu	Desa Kemasari
		Makanan Kering	Desa Terik
		Makanan Basah	Desa Tambakkemerakan
10.	Balongsari	Pot Bunga	Desa Kemangsari
11.	Tarik	Logam / Pande Besi	Desa Kalimati
12.	Prambon	Tempe	Desa Prambon
		Kerupuk	Desa Jatikalang Desa Gampang
		Bando	Desa Kedungsugo
13.	Wonoayu	Garam Beryodium	Desa Wonokasari Desa Sawocangkring
		Gitar	Desa Becironggor
14.	Taman	Tempe	Desa Taman Desa Ketegan
		Sanitair	Desa Gading
15.	Gedangan	Bordir	Desa Kebonsikep
		Sepatu	Desa Tebel Desa Sruni
		Topi	Desa Punggul
16.	Waru	Logam / Pande Besi	Desa Ngingas Desa Kedungrejo Desa Kureksari
		Tempe	Desa Medaeng



17.	Sedati	Sandal Kerupuk Terasi Garam rakyat Pengasinan Ikan Terasi Pengasapan Ikan	Desa Brebek Desa Kepuhkiriman Desa Wadungasri Desa Tambakrejo Desa Tambaksawah Desa Tambaksawah Desa Tambakcemandi Desa Gisikcemandi Desa Tambakcemandi Desa Kalanganyar
-----	--------	---	---

Sumber : Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan & ESDM

#### (4) Sektor Pariwisata

Sidoarjo mempunyai potensi yang besar dalam mengembangkan sektor pariwisata dengan 96 obyek wisata yang ada dan kunjungan wisatawan sebanyak 1.750.153 orang selama tahun 2014. Obyek wisata unggulan di Kabupaten Sidoarjo antara lain wisata sejarah yaitu Candi Pari, wisata religi yaitu Upacara Nyadran dan Makam Dewi Ayu Sekardadu, wisata bahari yaitu Pantai Tlocor, wisata kuliner yaitu Pazkul (Pasar Kuliner) di Perumahan Kahuripan Nirwana, wisata belanja yaitu Sentra Industri Tas dan Koper di Tanggulangin, serta rekreasi keluarga yaitu Waterpark di kompleks Suncity dan Delta Fishing.

Bentuk nyata usaha Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam menggali potensi unggulan daerah adalah dengan dicanangkannya beberapa sentra usaha antara lain :

1. Kampoeng Batik Tulis di Desa Jetis Kecamatan Sidoarjo
2. Kampoeng Sepatu dan Sandal di Desa Mojosantren Kecamatan Krian



3. Kampoeng Bebek dan Telur Asin di Desa Kebonsari Kecamatan Candi
4. Kampoeng Lele Kedungbocok di Desa Kedungbocok Kecamatan Tarik
5. Kampoeng Pot Bunga di Desa Kemangsen Kecamatan Balongbendo
6. Kampoeng Jamur di Desa Wadungasih Kecamatan Buduran
7. Kampoeng Jajanan di Desa Kedungsumur Kecamatan Krembung
8. Kampoeng Kerupuk di Desa Kedungrejo Kecamatan Jabon
9. Kampoeng Olahhan ikan di Desa Kalanganyar Kecamatan Sedati
10. Sentra Tas dan Koper di Desa Kedensari dan Desa Kludan Kecamatan Tanggulangin
11. Kerajinan Bordir di Desa Ketegan, Desa Boro dan Desa Kalidawir Kecamatan Tanggulangin
12. Kerajinan Logam di Desa Ngingas Kecamatan Waru.

## **2) Pertumbuhan Ekonomi / PDRB**

Pertumbuhan perekonomian daerah secara umum dapat dilihat dari indikator perkembangan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). PDRB disajikan dalam dua bentuk yaitu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). PDRB ADHB masih dipengaruhi oleh kenaikan harga barang dan jasa, sehingga tidak terlalu akurat untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi. Untuk itu digunakan PDRB ADHK yang telah menghilangkan inflasi sehingga bisa diperoleh tingkat pertumbuhan ekonomi yang riil. Rincian dan perkembangan PDRB tersebut dapat dilihat pada Tabel I.7 dan Tabel I.8 sebagai berikut :



## (1) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Tabel I.7  
PDRB TAHUN 2014 KABUPATEN SIDOARJO

NO	SEKTOR	Harga Berlaku	Harga Konstan
1	Pertanian	2.242.895,73	928.616,64
2	Pertambangan dan Penggalian	120.154,96	50.343,61
3	Industri Pengolahan	38.609.410,71	13.903.864,35
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	1.165.894,44	453.105,03
5	Konstruksi	874.181,12	321.975,09
6	Perdagangan	25.211.497,86	9.834.832,49
7	Angkutan dan Komunikasi	10.499.782,64	4.551.013,88
8	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	1.248.547,49	476.335,13
9	Jasa – Jasa	4.229.401,54	1.547.519,33
	<b>TOTAL</b>	<b>84.201.766,49</b>	<b>32.067.605,55</b>

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

## (2) Indeks Perkembangan PDRB

Tabel I.8  
PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN SIDOARJO  
TAHUN 2011 s.d TAHUN 2014

Tahun	Indeks Perkembangan (%)	
	Harga Berlaku	Harga Konstan
2011	345,49%	161,28%
2012	394,21%	172,41%
2013	452,04%	184,69%
2014	664,26%	197,78%

Sumber : Badan Perencanaan Pembangunan Daerah



Berdasarkan Tabel I.7. diatas dapat diketahui bahwa PDRB tahun 2014 Kabupaten Sidoarjo berdasarkan ADHK dan ADHB terdapat sektor yang menonjol memberikan sumbangan paling besar terhadap PDRB yaitu sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan.

Pada sektor industri pengolahan, keunggulan potensi sektor ini banyak ditopang oleh besarnya keberadaan Industri Rumah Tangga (IRT) dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).

Pemerintah Kabupaten Sidoarjo selalu berupaya untuk memacu pertumbuhan ekonomi, salah satunya dengan membenahi infrastruktur. Diharapkan dengan adanya pembenahan jalan-jalan alternatif dan jalan pendamping (*frontage road*) dapat melancarkan transportasi yang akhirnya dapat menaikkan daya tarik Sidoarjo di mata investor.

### **(3) Investasi**

Investasi memiliki peranan penting dalam proses pembangunan, karena menentukan dinamika pembangunan secara langsung maupun tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Jika proses investasi berlangsung baik, maka perekonomian akan tumbuh dengan baik selama menghasilkan output yang efisien. Perkembangan Investasi Swasta di Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat pada Tabel I.9. sebagai berikut :



**Tabel I.9**  
**Perkembangan Investasi Swasta Di Kabupaten Sidoarjo**

No	Jenis Usaha	2013		2014	
		Jml. Unit / Usaha	Nilai Investasi	Jml. Unit / Usaha	Nilai Investasi
1	Industri Pengolahan / Perindustrian	40	39.077.837.000,00	91	515.751.122.563,00
2	Jasa	-	-	-	-
3	Perdagangan	3.523	5.461.039.199.054,00	4.297	8.136.544.285.714,00
4	Perumahan / Gedung Perumahan dan Ruko	7.417	868.493.301.090,00	8.904	1.285.838.613.000,00
5	Pertambangan / Pertambangan dan Galian Golongan C	-	-	-	-
6	Pariwisata / Jasa Hiburan / Rekreasi	59	1.654.837.000.000,00	51	33.146.584.000,00
7	Pertanian	-	-	-	-
8	Perikanan	7	6.970.000.000,00	3	6.500.000.000,00
9	Kesehatan	83	75.115.000.000,00	-	-
10	Koperasi	11	11.271.924.000,00	13	255.000.000,00
11	Peternakan	-	-	-	-
12	Perkebunan / Kehutanan	-	-	-	-
13	Perhotelan / Losmen / Penginapan	9	111.903.209.979,00	5	6.252.000.000,00
14	Restoran / Rumah Makan dan Café	24	16.150.000.000,00	23	43.350.000.000,00
15	Gedung Perkantoran, Supermarket dan Supermall / Minimarket	62	883.309.369.595,00	62	1.049.435.307.798,00
16	Konstruksi	28	59.408.157.755,00	36	28.194.274.218,00
17	Pergudangan	17	143.122.400.000,00	35	438.621.711.052,00
18	Transportasi Darat dan Laut	17	9.176.861.849,00	5	19.500.000.000,00
19	Lain – Lain : - Ijin Kelistrikan	1	710.400.000.000,00	-	-
JUMLAH		<b>11.298</b>	<b>10.050.274.260.322,00</b>	<b>13.525</b>	<b>11.563.388.898.345,00</b>

Sumber : Badan Pelayanan Perijinan Terpadu



Berdasarkan Tabel I.9 diatas dapat diketahui bahwa, jika dibandingkan antara tahun 2013 dan tahun 2014 dari total unit usaha yang mengajukan ijin investasi dan nilai investasinya di Kabupaten Sidoarjo mengalami peningkatan. Pada tahun 2013 nilai investasi sebesar Rp. 10.050.274.260.322,00, dengan 11.298 unit usaha dan pada tahun 2014 meningkat menjadi sebesar Rp. 11.563.388.898.345,00 dengan 13.525 unit usaha.

#### **(4) Indeks Pembangunan Manusia**

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Peningkatan kualitas hidup ini merupakan hasil akhir yang diharapkan dari perencanaan pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Sidoarjo.

Indeks ini merupakan standar yang ditetapkan oleh UNDP (*United Nations Development Programme*) dalam mengukur kualitas pembangunan manusia di suatu wilayah. IPM merupakan indeks komposit dari 3 (tiga) jenis indeks yang mengukur tingkat kesehatan, pendidikan dan pendapatan masyarakat.

IPM Kabupaten Sidoarjo tahun 2014 tercapai sebesar 78,14. Berdasarkan capaian tersebut Kabupaten Sidoarjo status pembangunan manusianya termasuk kategori menengah atas.

Untuk menilai perkembangan IPM ini akan disajikan perkembangan masing-masing indeks yang terkait. Pengukuran IPM ini dilakukan secara komprehensif.

Untuk mengukur kualitas pelayanan kesehatan yang telah dinikmati oleh masyarakat menggunakan Indeks kesehatan.



Indeks ini diukur berdasarkan capaian usia harapan hidup masyarakat.

**Usia harapan hidup** masyarakat merupakan ukuran untuk menilai umur maksimal rata-rata masyarakat di suatu daerah. Berdasarkan tolok ukur ini diasumsikan, bahwa semakin tinggi usia harapan hidup suatu wilayah, semakin baik pula pemenuhan pelayanan kesehatannya.

Usia harapan hidup masyarakat Sidoarjo tahun 2014 sebesar 70,99 tahun. Hal ini menunjukkan, bahwa program pelayanan kesehatan telah berjalan dengan baik. Pada masa yang akan datang masih diperlukan kerja keras dari seluruh aparat khususnya dalam bidang kesehatan dan dapat diupayakan adanya kenaikan usia harapan hidup mengingat masih jauh di bawah standar yang ditetapkan oleh UNDP yaitu 85 tahun.

Untuk mengukur kualitas pelayanan pendidikan dilakukan dengan mengukur indeks pendidikan. Indeks ini diukur melalui dua indikator yaitu angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah penduduk.

**Angka melek huruf** dihitung berdasarkan persentase penduduk usia 15 tahun keatas yang mampu membaca dan menulis. Pada tahun 2014, angka melek huruf di Kabupaten Sidoarjo tercapai sebesar 97,91%. Pemerintah Kabupaten Sidoarjo selalu berupaya untuk meningkatkan angka melek huruf dengan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi-instansi terkait.

**Rata-Rata lama sekolah** di Kabupaten Sidoarjo tahun 2014 adalah 10,23 tahun. Hal ini juga akan selalu diupayakan agar tidak terjadi Angka Putus Sekolah (APS) yang tinggi.

Peningkatan indeks pendidikan ini mengindikasikan telah berjalannya program pendidikan di Kabupaten Sidoarjo dengan



baik. Program tersebut diutamakan pada upaya untuk memberikan pelayanan secara luas kepada masyarakat untuk menikmati pendidikan baik melalui sekolah maupun luar sekolah.

Sedangkan untuk mengukur kemampuan ekonomi masyarakat, dilakukan dengan mengukur kemampuan daya beli (paritas daya beli) masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

**Paritas daya beli masyarakat**, dihitung dari Angka kemampuan daya beli masyarakat. Nilai paritas daya beli masyarakat Kabupaten Sidoarjo tiap tahunnya selalu meningkat dimana pada tahun 2014 sebesar 742.890,00. Peningkatan ini menunjukkan tingkat kemakmuran masyarakat ditinjau dari kemampuan masyarakat untuk membeli kebutuhan hidupnya mengalami peningkatan.

Dengan adanya perhitungan IPM yang setiap tahunnya selalu meningkat, maka mengindikasikan, bahwa kebijakan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo di bidang kesejahteraan masyarakat telah berjalan sesuai dengan harapan seluruh masyarakat.